

**PENAFSIRAN *LAHW AL-HADITS* DALAM PERSPEKTIF TAFSIR
INDONESIA: ANALISIS HERMENEUTIKA
HANS GEORG GADAMER**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat guna Meraih Gelar Magister pada Program
Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



**Oleh:
AKHMAD AIDIL FITRA
NIM : 2320080047**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M / 1446**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

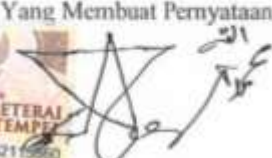
Nama : Akhmad Aidil Fitra

NIM : 2320080047

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **"Penafsiran *Lahw Al-Hadits* Dalam Perspektif Tafsir Indonesia: Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer"** benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terjadi kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Padang, 14 Februari 2025
Yang Membuat Pernyataan,

AKHMAD AIDIL FITRA
NIM. 2320080047

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah tesis yang berjudul “*Penafsiran Lahw Al-Hadits Dalam Perspektif Tafsir Indonesia: Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer*”, disusun oleh Akhmad Aidil Fitra. NIM: 2320080047. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan pada tahap munaqasyah.

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Rusydi AM, Lc, M.Ag
NIP.195111211976101001

PEMBIMBING II



Dr. Faizin, M.A
198207122008011013

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah tesis yang berjudul "**Penafsiran *Lahw Al-Hadits* Dalam Perspektif Tafsir Indonesia: Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer**" yang disusun oleh **Akhmad Aidil Fitra** dengan NIM: **2320080047**, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah diperbaiki sebagaimana saran dan kritikan Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 19 Februari 2025

Tim Penguji Sidang Ujian Munaqasyah

Dr. Muhammad Fauzi, M. Ag.
Ketua

Nandi Pinto, S. Th.I, M. Ag.
Sekretaris

Dr. Luqmanul Hakim, M. Ag.
Penguji I

Dr. Zulfis, M. Hum.
Penguji II

Prof. Dr. Rusydi AM, Lc, M. Ag.
Penguji III/Pembimbing I

Dr. Faizin, M.A.
Penguji IV/Pembimbing II

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Dr. Firdaus, M.Ag
NIP. 197103011995031001

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah rabbi 'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan berbagai nikmat dan rahmat yang tidak terhingga seperti kesehatan, kesempatan, kejernihan pemikiran serta wawasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul **“Penafsiran *Lahw Al-Hadits* Dalam Perspektif Tafsir Indonesia: Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer”**. Shalawat dan salam agar dilimpahkan Allah SWT untuk Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga para sahabat dan seluruh para pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M. Pd beserta segenap jajarannya yang telah memfasilitasi kegiatan proses belajar mengajar di kampus ini.
2. Bapak Direktur Pascasarjana Prof. Dr. Firdaus, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan waktu dan tenaga pikiran kepada kampus pascasarjana, sehingga mahasiswa dan khususnya penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman berharga selama menuntut ilmu di pascasarjana.
3. Bapak Dr. Muhammad Fauzi, M. Ag dan Bapak Nandi Pinto, S. Th. I, M.Ag sebagai ketua dan sekretaris program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yang telah mengayomi mahasiswa terutama penulis yang telah difasilitasi dengan segala kebutuhan dalam jurusan.
4. Bapak Prof. Dr. Rusydi A.M, Lc., M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Faizin, M.A selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan nasehat serta mengarahkan dengan sepenuh hati dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag selaku penguji I dan Bapak Dr. Zulfis, M.Ag selaku penguji II yang telah membimbing, memberikan masukan, kritik serta saran yang membangun dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Dr. Muhammad Fauzi, M. Ag. selaku pembimbing akademik yang telah berperan penting dan memberikan pengarahan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga tesis ini dapat diselesaikan
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yang telah mendidik

dan memberikan ilmunya dengan tulus kepada penulis, serta menyediakan fasilitas yang telah membantu proses perkuliahan dan penyelesaian tesis ini selama penulis kuliah di pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

8. Pimpinan perpustakaan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang beserta staf yang telah menyediakan fasilitas kepastakaan, sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan literatur-literatur yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kedua orang tua penulis Bapak Ramli Sukiman (Alm) dan Ibu Fetty Hartuti. Khusus kepada ibu tercinta yang telah berjuang demi pendidikan penulis sejak kelas 2 SMP ditinggal pergi oleh almarhum Ayah, hingga sekarang mampu menyelesaikan pendidikan S2. Dan untuk almarhum Ayah penulis hanya bisa mendoakan “*Allahummaghfirlahu, warhamhu, wa'aafihi wa'fu 'anhu*”. Terimakasih juga kepada kakak-kakak dan adik penulis yang telah memberikan doa dan dukungannya. Serta semua keluarga besar Abdul Razik Bin Bakarudin.
10. Teman, sahabat Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana angkatan 2023, khususnya kelas Pasca IQT A. Terkhusus lagi kepada sahabat penulis sesama Orang Rejang (*Tun Jang*) Ustadz Oktasandi, S.Ag M.Ag(c). Orang pertama yang mengajak penulis berkeliling Kota Padang dan banyak membantu penulis untuk hidup mandiri diperantauan.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis memohonkan do'a semoga bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan terutama bagi penulis serta diridhoi oleh Allah SWT. *Aaamiin*.

Padang, 14 Februari 2024



AKHMAD AIDIL FITRA

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Aidil Fitra

NIM : 2320080047

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Tesis : **Penafsiran *Lahw Al-Hadits* Dalam Perspektif Tafsir
Indonesia: Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer**

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 14 Februari 2025
Yang Membuat Pernyataan,



AKHMAD AIDIL FITRA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sistematis transliterasi yang digunakan dalam tesis ini mengikuti pedoman yang telah diputuskan secara resmi oleh Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987) tanggal 22 Januari 1988. Bagian-bagian pokok dari pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengantitikdibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	S	Es (dengantitikdibawah)
ض	Dad	D	De (dengantitikdibawah)
ط	Ta	T	Te (dengantitikdibawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengantitikdibawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vocal Bahasa Arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri dari vocal Tunggal atau dan vocal rangkap

1. Vocal Tunggal

Vocal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dommah	U	U

2. Vocal Rangkap

Vocal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

ي....	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و....	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- *Kataba* كتب
- *Fa'ala* فعل
- *Suila* سئل
- *Kaifa* كيف
- *Haula* حول

C. Maddah

Maddah atau vocal Panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

أ.....ئ	Fathah dan Alif/ya	A	a dan garis di atas
إ.....ي	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
ؤ.....و	Domamah dan Waw	U	u dan garis di atas

Contoh:

- *Qala* قال
- *Rama* رمى
- *Qila* قيل
- *Yaqulu* يقول

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua yaitu:

1. *Ta' marbutah* yang hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat *harakat fathah, kasrah dan dhammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. *Ta' marbutah* yang mati

Ta marbutah yang mati atau yang mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandan *gal* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- *Raudhatul Athfal* رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
- *Akmdinatul Munawarah* الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
- *Tolhah* طَلْحَةَ

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- *Nazzala* نَزَّلَ
- *Al-birr* الْبِرُّ

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam system penulisan tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu **ال** namun dalam transliterasi ini kata saandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyyah

Kata saandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang di ikuti huruf qomariyah

Kata sandang yang di ikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyi nya. Baik yang diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun Qamariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sandang.

Contoh:

- *Ar-rajulu* الرَّجُلُ

- Al-qalamu الْقَلَمُ
- As-syamsyu الشَّمْسُ
- Al-jalalu الْجَلالُ

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof, namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di Tengah dan di akhir kata, sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- Ta'khuzu تَأْخُذُ
- Syai'un شَيْءٌ

H. Singkatan

SWT	: Subhanahu Wa Ta'ala
SAW	: Sallallahu Alaihi Wassalam
QS.	: Al-Qur'an Surat
HR	: Hadis Riwayat
h.	: Halaman
Jil.	: Jilid
Cet.	: Cetakan
Tp.	: Tanpa Penerbit
T.th.	: Tanpa Tahun Terbit
T.tp.	: Tanpa Tempat Terbit
Vol.	: Volume

ABSTRAK

Tesis ini berjudul **“Penafsiran *Lahw Al-Hadits* Dalam Perspektif Tafsir Indonesia: Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer”** ditulis oleh Akhmad Aidil Fitra, NIM 2320080047, Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang tahun 2024, terdiri dari 143 halaman.

Penafsiran *lahw al-hadits* dalam wacana tafsir masih terbatas pada makna literal. Penafsiran yang ada belum mampu mengaktualisasikan al-Qur’an dengan realitas kehidupan masyarakat. Dalam konteks ke-Indonesiaan, penafsiran *lahw al-hadits* telah direlevansikan dengan kondisi politik, sosial dan budaya yang tumbuh di Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini akan memfokuskan pada tiga mufassir Indonesia yaitu, Hasbi Ash-Shiddieqy, Buya Hamka dan Quraish Shihab dengan pembacaan hermeneutika Hans Georg Gadamer untuk melihat keterpengaruhan sosial-budaya dalam produk penafsiran mereka terhadap *lahw al-hadits*. Oleh karena itu inilah tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penafsiran *lahw al-hadits* dalam perspektif tafsir Indonesia dengan pembacaan hermeneutika Hans Georg Gadamer. Dengan menggunakan metode kualitatif berbasis teks dan dianalisis dengan teori hermeneutika Gadamer. Hasil penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, situasi politik, sosial dan budaya Hasbi Ash-Shiddieqy, Buya Hamka dan Quraish Shihab sangatlah kompleks. Hasbi Ash-Shiddieqy pergulatannya dalam dunia akademik khususnya pada Fakultas Syariah turut mewarnai pemikirannya, khususya idenya yang menginginkan fikih yang berkepribadian Indonesia. Adapun Buya Hamka bergabung dengan Muhammadiyah hingga menjadi anggota Konstituante dari Fraksi Masyumi sangat mewarnai pemikirannya. Terakhir adalah Muhammad Quraish Shihab, lahir dalam lingkungan keluarga dengan budaya akademik yang kuat. Perjalanan akademiknya diawali dengan ayahnya Abdurrahman Shihab, gurunya Habib Abdul Qadir Bilfaqih dan pengaruh Syekh Abdul Halim Mahmud ketika ia belajar di Mesir. Sangat mempengaruhi konstruksi berfikirnya. *Kedua*, *lahw al-hadits* diterjemahkan oleh Hasbi Ash-Shiddieqy dengan semua hal yang melalaikan dari kebajikan, *lahw al-hadits* diarahkannya pada buku-buku bacaan cabul dan musik-musik yang maksiat. Buya Hamka menterjemahkan *lahw al-hadits* dengan permainan kata, *lahw al-hadits* dikontekstualisasikannya dengan nyanyian di acara perkawinan, Nasakom, dan din ilahi di India. Quraish Shihab mengartikan *lahw al-hadits* dengan ucapan yang melengahkan, *lahw al-hadits* di tafsirkannya secara umum bukan hanya sekedar ucapan tapi juga semua aktivitas yang melengahkan. *Ketiga*, pembacaan hermeneutika Gadamer menunjukan fakta bahwa *historical effected* sangat mempengaruhi Hasbi Ash-Shiddieqy seperti latar belakangnya sebagai akademisi dan pengaruh tafsir Al-Maraghi. Begitupun Quraish Shihab konstruksi pemikirannya dipengaruhi oleh ayah dan gurunya yang moderat. *Historical effected* membentuk pemahaman ketiga mufassir. Selanjutnya adalah *fusion of horizon*, horizon teks bertemu dengan horizon ketiga mufassir yang telah dipengaruhi oleh *historical effected* berhasil dengan ciamik dilakukan oleh ketiga mufassir. Terakhir adalah aplikasi, *lahw al-hadits* dapat dikontekstualisasikan seperti dalam konteks politik seperti survei abal-abal dan obrolan politik di “warung kopi”. Untuk konteks sosial dan budaya seperti hoax, sosmed (sosial media), dan konser musik.

ABSTRACT

This thesis entitled ‘Interpretation of *lahw al-hadith* in the Perspective of Indonesian Tafsir: Hermeneutical Analysis of Hans Georg Gadamer’ written by Akhmad Aidil Fitra, NIM 2320080047, Faculty of Ushuluddin, Department of Qur'anic Sciences and Tafsir, Postgraduate Programme of UIN Imam Bonjol Padang in 2024, consists of 143 pages.

The interpretation of *lahw al-hadith* in the context of tafsir is still limited to its literal meaning. Existing interpretations have not yet been able to actualize the Qur'an in relation to the realities of societal life. In the Indonesian context, the interpretation of *lahw al-hadith* has been made relevant to the political, social, and cultural conditions that have emerged in Indonesia. Therefore, this study will focus on three Indonesian mufassir (Qur'anic expositors), namely Hasbi Ash-Shiddieqy, Buya Hamka, and Quraish Shihab, with a hermeneutic reading based on Hans Georg Gadamer's theory, to examine the socio-cultural influences in their interpretations of *lahw al-hadith*. This is the aim of the study: to understand how *lahw al-hadith* is interpreted from the perspective of Indonesian tafsir through a hermeneutic reading of Hans Georg Gadamer. By using a qualitative method based on textual analysis and analyzed with Gadamer's hermeneutic theory, the results of this study are as follows. Firstly, the political, social, and cultural situations of Hasbi Ash-Shiddieqy, Buya Hamka, and Quraish Shihab are very complex. Hasbi Ash-Shiddieqy's struggles in the academic world, especially in the Faculty of Sharia, have greatly influenced his thoughts, particularly his idea of an Indonesian-based fiqh. Buya Hamka, who joined Muhammadiyah and became a member of the Constituent Assembly from the Masyumi faction, was strongly influenced by his involvement, shaping his thinking. Lastly, Muhammad Quraish Shihab, born into a family with a strong academic culture, began his academic journey with the influence of his father Abdurrahman Shihab, his teacher Habib Abdul Qadir Bilfaqih, and the influence of Sheikh Abdul Halim Mahmud during his studies in Egypt, which strongly impacted his intellectual construction. Secondly, *lahw al-hadith* is interpreted by Hasbi Ash-Shiddieqy as anything that distracts from virtue; he directed it toward indecent reading materials and sinful music. Buya Hamka interpreted *lahw al-hadith* through wordplay, contextualizing it with songs at wedding events, the concept of Nasakom (nationalism, religion, and communism), and divine religion in India. Quraish Shihab defined *lahw al-hadith* as speech that causes distraction; he interpreted it not only as speech but also as any activity that leads to distraction. Thirdly, Gadamer's hermeneutic reading shows that the concept of *historical effect* greatly influenced Hasbi Ash-Shiddieqy, such as his background as an academic and the influence of Al-Maraghi's tafsir. Similarly, Quraish Shihab's intellectual construction was influenced by his moderate father and teachers. The historical effect shaped the pre-understanding of the three mufassir. The next concept, *fusion of horizons*, shows how the horizon of the text meets the horizons of the three mufassir, shaped by their historical effects. This fusion of horizons was effectively carried out by all three mufassir. Lastly, the application of *lahw al-hadith* can be contextualized in political contexts, such as fake surveys and political discussions in "coffee shops". In social and cultural contexts, it can be seen in hoaxes, social media (social networks), and music concerts.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
PEDOMAN LITERASI	viii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	8

BAB II. DARI KONSEPSI TAFSIR INDONESIA HINGGA DISKURSUS HERMENEUTIKA

A. Konsepsi Tafsir Indonesia.....	11
1. Istilah Tafsir Indonesia	11
2. Embrio Awal Kajian Tafsir Di Indonesia.....	12
3. Kajian Tafsir Di Indonesia Abad 19.....	17
4. Kajian Tafsir Di Indonesia Abad 20.....	19
B. Diskursus Hermeneutika Dalam Kajian Al-Qur'an	21
1. Hermeneutika: Pengertian Dan Kontroversinya	21
a. Pengertian Hermeneutika	21
b. Kontroversi Penggunaan Hermeneutika.....	25
2. Hermeneutika Hans Georg Gadamer (<i>Effective History</i>).....	29
a. Biografi Hans Georg Gadamer: Sebuah Kajian Historis.....	29
b. Teori Hermeneutika Hans Georg Gadamer: Sebuah Kajian Konseptual	31
c. Argumentasi Visibilitas Hermeneutika Hans Georg Gadamer	

Untuk Diintegrasikan Ke Dalam Ilmu Tafsir	38
3. Horizon Yang Mempengaruhi Penafsiran.....	39
a. Ideologi Dalam Penafsiran	39
b. Pengaruh Sosial-Politik Pada Penafsiran.....	44
c. Tafsir Sebagai Legitimasi Atas Kritik Politik	49
C. <i>Lahw Al-Hadits</i> Dalam Al-Qur'an.....	53
1. Pengertian <i>Lahw Al-Hadits</i>	53
2. <i>Lahw Al-Hadits</i> Dalam Wacana Tafsir	54
D. Literatur Review	57

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	61
B. Data Dan Sumber Data	61
C. Teknik Pengumpulan Data.....	62
D. Teknik Analisis Data.....	62

BAB IV. SETTING HISTORIS-BIOGRAFIS DAN INTERPRETASI HASBI ASH-SHIDDIEQY, BUYA HAMKA DAN QURAIISH SHIHAB ATAS LAHW AL-HADITS SERTA ANALISIS HERMENEUTIKA HANS GEORG GADAMER

A. <i>Setting</i> Historis-Biografis Hasbi Ash-Shiddieqy, Buya Hamka Dan Quraish Shihab Serta Potret Kitab Tafsirnya.....	64
1. Hasbi Ash-Shiddieqy Dan Tafsir An-Nur.....	64
a. <i>Setting</i> Historis-Biografis: Upaya Mengungkap Horizon Hasbi Ash-Shiddieqy	64
b. Tafsir An-Nur: Sejarah, Metode, Hingga Corak Penafsiran	69
2. Buya Hamka Dan Tafsir Al-Azhar.....	71
a. <i>Setting</i> Historis-Biografis: Upaya Mengungkap Horizon Buya Hamka	71
b. Tafsir Al-Azhar: Sejarah, Metode, Hingga, Corak Penafsiran.....	77
3. Quraish Shihab Dan Tafsir Al-Misbah.....	81
a. <i>Setting</i> Historis-Biografis: Upaya Mengungkap Horizon Quraish Shihab	81
b. Tafsir Al-Misbah: Sejarah, Metode, Hingga Corak Penafsiran.....	87
B. Penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqy, Buya Hamka Dan Quraish Shihab Atas <i>Lahw Al-Hadits</i>	93
1. Penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqy Dalam Tafsir An-Nur	93
2. Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar.....	96
3. Penafsiran Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah.....	104

C. Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer	109
1. Pengaruh Kesejarahan (<i>Historical Effected</i>)	109
2. Pra Pemahaman (<i>Pre-understanding</i>)	118
3. Asmilasi Horizon (<i>Fusion of Horizon</i>).....	120
4. Aplikasi (<i>Application</i>): Kontekstualisasi <i>Lahw Al-Hadits</i> Seputar Isu Politik, Sosial Dan Budaya	122

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	130
B. Saran.....	131

DAFTAR PUSTAKA	132
-----------------------------	------------